

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa jumlah responden penelitian ini sebanyak 136 orang. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden penelitian dikelompokkan menjadi 4 kategori usia. Karakteristik responden berdasarkan kategori usia sebagaimana disebutkan pada tabel IV.1.

Tabel IV.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Banyaknya	Prosentase
1	<25	36	26,5 %
2	26-35	54	39,7 %
3	36-45	40	29,4 %
4	46-55	6	4,4 %
Jumlah		136	100%

Sumber: data primer diolah, 2018

Responden penelitian ini didominasi responden dengan usia antara 26-35 tahun, yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 39,7%. Adapun kelompok responden yang jumlahnya paling sedikit adalah berada pada kategori antara 46 - 55 tahun, yaitu sebanyak 6 atau sebesar 4,4%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden penelitian dikelompokkan menjadi 4 kategori pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan kategori pendidikan sebagaimana disebutkan pada tabel IV.2.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Kelompok Pendidikan	Banyaknya	Prosentase
1	SPK	2	1,5
2	D3 KEPERAWATAN	86	63,2
3	S1 KEPERAWATAN	14	10,3
4	NERS	34	25,0
Jumlah		136	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Responden dalam penelitian ini didominasi pada pendidikan D3 keperawatan sebanyak 86 orang dengan prosentase 63,2% dan yang paling sedikit responden yang diambil pendidikan SPK sebanyak 2 dengan prosentase 1,5%

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Responden penelitian dikelompokkan menjadi 5 kategori lama masa kerja. Karakteristik responden berdasarkan kategori lama masa kerja sebagaimana disebutkan pada tabel IV.3.

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

No	Kelompok Lama Masa Kerja	Banyaknya	Prosentase
1	<5 tahun	70	51,5 %
2	6-10 tahun	20	14,7 %
3	11-15 tahun	28	20,6 %
4	16-20 tahun	14	10,3 %
5	>21 tahun	4	2,9 %
Jumlah		136	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Responden dalam penelitian ini didominasi pada masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 70 orang dengan prosentase 51,5 % dan yang

paling sedikit responden yang diambil berkisar > 21 tahun sebanyak 4 dengan prosentase 2,9 %.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Responden penelitian dikelompokkan menjadi 2 kategori status perkawinan. Karakteristik responden berdasarkan kategori status perkawinan sebagaimana disebutkan pada tabel IV.4.

Tabel IV.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status	Banyaknya	Prosentase
1	Belum Menikah	24	17,6 %
2	Menikah	112	82,4 %
Jumlah		136	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Responden dalam penelitian ini didominasi pada masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 70 orang dengan prosentase 51,5 % dan yang paling sedikit responden yang diambil berkisar > 21th sebanyak 4 dengan prosentase 2,9 %.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Frekuensi Tanggapan responden

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu Stres Kerja, Beban Kerja, Karakteristik Individu dan Kinerja. Data variabel penelitian yang diperoleh dari responden dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Adapun secara rinci deskripsi data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Diskripsi Data Kuesioner Variabel Stres Kerja (X₁)

Jawaban responden atas variabel Stres Kerja dikelompokkan ke dalam 3 kategori. Hasil kategori secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel IV.5
Variabel Stres Kerja

No	Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	30-40	Tinggi	2	1,47%
2	19-29	Sedang	42	30,88%
3	8-18	Rendah	92	67,64%
Jumlah			136	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 92 orang (67,64%). Hasil ini memberikan gambaran bahwa secara umum Stres Kerja perawat RSUD Karanganyar adalah rendah. Akan tetapi, juga ditemukan responden dengan kategori Stres Kerja yang sedang, yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 30,88%, serta sebanyak 2 responden atau sebesar 1,47% responden berada pada kategori Stres Kerja tinggi.

b. Deskripsi Data Kuesioner Variabel Beban Kerja (X_2)

Jawaban responden atas variabel Beban Kerja dikelompokkan ke dalam 3 kategori. Hasil kategori secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel IV.6
Variabel Beban Kerja

No	Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	30-40	Tinggi	116	85,29%
2	19-29	Sedang	18	13,23%
3	8-18	Rendah	2	1,47%
Jumlah			136	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden dengan kategori tinggi dengan jumlah responden 116 (85,29%). Maka dapat memberikan gambaran bahwa Beban Kerja yang ditunjukkan oleh perawat RSUD Karanganyar tinggi. Akan tetapi ada juga responden yang mengatakan sedang yaitu sebanyak 18 (13,23%), serta 2 (1,47%) yang mengatakan rendah untuk Beban Kerja perawat di RSUD Karanganyar

c. Deskripsi Data Kuesioner Kinerja (Y)

Jawaban responden atas variabel Beban Kerja dikelompokkan ke dalam 3 kategori. Hasil kategori secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel IV.7
Variabel Kinerja

No	Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	37 – 50	Tinggi	136	100 %
2	24 – 36	Sedang	0	0 %
3	10 – 23	Rendah	0	0 %
Jumlah			136	100 %

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden dengan kategori tinggi dengan jumlah responden 136 (100%). Maka dapat memberikan gambaran bahwa Kinerja yang ditunjukkan oleh perawat RSUD Karanganyar tinggi.

C. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mencari data valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

a. Stres Kerja (X_1)

Uji validitas instrumen dilakukan pada 8 item pertanyaan variabel Stres Kerja. Hasil uji validitas secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel IV.8, Hasil Uji Validasi Variabel Stres Kerja

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	0,478	0,23	Valid
2	0,742	0,23	Valid
3	0,769	0,23	Valid
4	0,743	0,23	Valid
5	0,683	0,23	Valid
6	0,540	0,23	Valid
7	0,481	0,23	Valid
8	0,410	0,23	Valid

Sumber : data primer diolah 2018

Tabel IV.8 di atas merupakan hasil uji validitas yang menunjukkan item pertanyaan dengan *pearson Correlation* (r_{hitung}) antara skor item dengan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 136, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,23. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai *pearson Correlation* (r_{hitung}) untuk semua item yang lebih besar dari 0,23 sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Beban Kerja (X_2)

Uji validitas instrumen dilakukan pada 8 item pertanyaan variabel Beban Kerja. Hasil uji validitas secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel IV.9, Hasil Uji Validasi variabel Beban Kerja

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,643	0,23	Valid
2	0,629	0,23	Valid
3	0,462	0,23	Valid
4	0,666	0,23	Valid
5	0,730	0,23	Valid
6	0,455	0,23	Valid
7	0,637	0,23	Valid
8	0,491	0,23	Valid

Sumber : data primer di olah 2018

Tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan *pearson Correlation* (r_{hitung}) antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 136, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,23.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *pearson Correlation* (r_{hitung}) untuk semua item lebih besar dari 0,23 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut nilainya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument tersebut valid.

c. Kinerja (Y)

Dari uji validitas terhadap instrumen butir pertanyaan pada variabel Kinerja terdiri dari 10 pertanyaan yang dipaparkan pada tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10, Hasil Uji Validasi Kinerja (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,588	0,23	Valid
2	0,623	0,23	Valid
3	0,620	0,23	Valid
4	0,717	0,23	Valid
5	0,745	0,23	Valid
6	0,625	0,23	Valid
7	0,581	0,23	Valid
8	0,553	0,23	Valid
9	0,590	0,23	Valid
10	0,707	0,23	Valid

Sumber : data primer diolah 2018

Tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan *pearson Correlation* (r_{hitung}) antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 136, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,23.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *pearson Correlation* (r_{hitung}) untuk semua item lebih besar dari 0,23 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut nilainya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada Tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Reliabel

No	Variabel	Alpha	Hasil Uji
1	Stres Kerja (X_1)	0,7	Reliabel
2	Beban Kerja (X_2)	0,82	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0,832	Reliabel

Sumber: *data primer diolah 2018*

Tabel IV.11 di atas terlihat bahwa α Reliabilitasnya semuanya di atas 0,6 dengan demikian maka dari hasil uji reliabilitas tersebut bisa disimpulkan bahwa data Stres Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Kinerja (Y) semuanya reliabel. Variabel lainnya yaitu Usia, Pendidikan, Status Perkawinan, Masa Bekerja pengukuran datanya berupa ordinal sehingga tidak perlu dilakukan uji reliabilitas.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas diatas 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas

Tabel IV.12
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogoruv – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,292	0,071	Sebaran data normal

Sumber : *Data primer diolah, 2018*

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel IV.12 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel Stres Kerja, Beban Kerja, Karakteristik Individu dan Kinerja Perawat dengan masing-masing nilai probabilitas lebih dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Adapun hasil dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV.13 sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Usia	2,431	0,411	Bebas Multikolinieritas
Pendidikan	1,211	0,826	Bebas Multikolinieritas
Posisi Jabatan	1,734	0,577	Bebas Multikolinieritas
Lama Bekerja	2,012	0,497	Bebas Multikolinieritas
Status	1,520	0,658	Bebas Multikolinieritas
Stres Kerja	1,313	0,761	Bebas Multikolinieritas
Beban Kerja	1,295	0,772	Bebas Multikolinieritas

Sumber: *Data primer diolah, 2018*

Berdasarkan hasil pengolahan diatas sesuai dengan aturan yang sudah dijelaskan bahwa nilai $VIF > 0,01$ dan nilai Tolerance < 1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil dari peneltian yang sudah dipaparkan pada tabel IV.13 dengan bantuan SPSS menyatakan bahwa semua variabel independen yang diuji tidak terjadi multikolinieritas karean nilai $VIF > 0,01$ dan Tolerance < 1 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mengukurnya dengan menggunakan uji glejser Metode *gletser-test* dilakukan dengan mengabsolutkan nilai residual. Setelah dilakukan pengabsolutan maka nilai absolut tersebut diregres untuk mengetahui seberapa besar signifikan yang ditimbulkan oleh variabel-variabel yang diuji. Aturan yang dipakai dalam metode glejser harus >0.05 . Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari Tabel IV.14 sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
Usia	0.907	0.366	Bebas Heteroskedastisitas
Pendidikan	1.084	0.280	Bebas Heteroskedastisitas
PJ	-0.341	0.734	Bebas Heteroskedastisitas
LamaBekerja	-0.087	0.931	Bebas Heteroskedastisitas
Status	-0.720	0.473	Bebas Heteroskedastisitas
STRES KERJA	0.566	0.572	Bebas Heteroskedastisitas
BEBAN KERJA	0.347	0.729	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: *data primer diolah, 2018*

Berdasar hasil yang ditunjukkan dalam Tabel IV.15 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena nilai signifikan lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan gambaran dari analisis atau pengujian data yang berdasarkan data yang diperoleh dengan menyebar kuisioner yang dapat diwujudkan dalam hipotesis. Dimana Hipotesis merupakan jawaban

sementara atas permasalahan yang dirumuskan dan akan diteliti dalam penelitian. Dengan adanya perumusan masalah maka perlu adanya pembuktian dengan analisis. Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan analisis jalur yang merupakan penjabaran dari analisis regresi berganda. Hasil dari analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Analisis Data

	Variabel	β	Std. Error	t hitung	Sign.
	(Constant)	33.970	2.594	13.093	0.000
	Stres Kerja (X1)	-0.131	0.070	-1.866	0.064
	Beban Kerja (X2)	0.022	0.060	0.364	0.717
	Usia (X3)	0.265	0.044	6.035	0.000
	Pendidikan (X4)	0.813	0.173	4.698	0.000
	Posisi Jabatan (X5)	0.137	0.413	0.332	0.741
	Masa Bekerja (X6)	-0.248	0.264	-0.941	0.349
	Status Perkawinan (X7)	-2.663	0.676	-3.941	0.000
R	0, 659	F_{hitung}	14.027		
R Square	0, 434	Probabilitas F	0,000		
Adjusted R ²	0, 403				

Sumber : *Hasil analisis regresi data, 2018*

1. Persamaan regresi

Dari hasil perhitungan tabel diatas melalui program SPSS, diperoleh persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 33.970 - 0.131X_1 + 0.022 X_2 + 0.265 X_3 + 0.813 X_4 + 0.137 X_5 - 0.248 X_6 - 2.663 X_7 + e$$

$$(-1.866)^* (0.364) (6.035)^{***} (4.698)^{***} (0.332) (-0.941) (-3.941)^{***}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 33,970 dan bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika variabel Stres Kerja, Beban Kerja, usia, kelamin, pendidikan, penanggung jawab, lama bekerja, status sebesar nol (0), maka Kinerja positif.
- b. Koefisien variabel Stres Kerja (X_1) bernilai negatif sebesar 0,131, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor Stres Kerja mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap kenaikan Stres Kerja akan menurunkan Kinerja.
- c. Koefisien variabel Beban Kerja (X_2) bernilai positif sebesar 0,022, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor Beban Kerja mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya besar kecilnya Beban Kerja tidak akan memiliki dampak Kinerja.
- d. Koefisien variabel usia (X_3) bernilai positif sebesar 0,265, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor usia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap kenaikan usia akan meningkatkan Kinerja.
- e. Koefisien variabel pendidikan (X_4) bernilai positif sebesar 0,137, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Artinya semakin tinggi pendidikan akan meningkatkan Kinerja.
- f. Koefisien variabel posisi jabatan (X_5) bernilai positif sebesar 0,248, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor posisi jabatan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya besar kecilnya posisi jabatan tidak akan memiliki dampak Kinerja.
- g. Koefisien variabel masa bekerja (X_6) bernilai positif sebesar 0,248, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor masa bekerja mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya lama tidaknya masa kerja tidak akan memiliki dampak terhadap Kinerja.

- h. Koefisien variabel status pernikahan (X_7) bernilai negatif sebesar 2.663, hal ini memberikan gambaran bahwa status pernikahan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap orang yang menikah akan menurunkan Kinerja.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 Menunjukkan bahwa variabel-variabel dari Stres Kerja, Beban Kerja, Karakteristik Individu yang terdiri usia, jenis kelamin, pendidikan, posisi jabatan, lama bekerja, status dapat mempengaruhi Kinerja sebesar 32,5% dan sisanya 77,5% diluar model ini.

3. Uji t

- a. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Stres Kerja (X_1) sebesar -1.866 sedangkan nilai signifikan 0.064 ($0,064 < 0,1$), yang berarti bahwa Stres Kerja mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kinerja pada α 6,4%.
- b. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Beban Kerja (X_2) sebesar 0,364 sedangkan nilai signifikansinya 0,717 ($0,717 > 0,1$), yang berarti bahwa Beban Kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.
- c. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel usia (X_3) sebesar 6,035 sedangkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 > 0,1$), yang berarti bahwa usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pada α 0,0%
- d. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pendidikan (X_4) sebesar 4,698 sedangkan nilai signifikan 0,000 ($0,000 > 0,1$), yang berarti bahwa kesimpulannya pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pada α 0,0%.
- e. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel posisi jabatan (X_5) sebesar 0,332 sedangkan nilai signifikan 0,741

(0,741 > 0,1), yang berarti bahwa kesimpulannya posisi jabatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.

f. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel masa kerja (X_6) sebesar -0,941 sedangkan nilai signifikan 0,349 (0,349 > 0,1), yang berarti bahwa kesimpulannya usia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.

g. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel status perkawinan (X_7) sebesar -3,941 sedangkan nilai signifikan 0,000 (0,000 > 0,1), yang berarti bahwa kesimpulannya usia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pada α 0,0%.

4. Uji F

Dari tabel IV. 15 hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 14,027 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $< 0,01$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan fit atau layak.

F. Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis dengan regresi dari pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja dijelaskan sebagai berikut;

1. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja.

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa Stres Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja perawat di RSUD Karanganyar. Dengan dasar temuan statistik bahwa nilai Koefisien variabel Stres Kerja (X_1) bernilai negatif. Hal ini memberikan gambaran bahwa faktor Stres Kerja mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap kenaikan Stres Kerja akan menurunkan Kinerja.

Penjelasan utama untuk pengaruh negatif antara stress kerja dan Kinerja perawat, berarti perawat di rumah sakit ini sudah terlalu banyak tekanan pekerjaan yang diperolehnya hal ini bisa jadi karena banyak nya

pasien dibanding perawat, tugas dari atasan , tanggung jawab terlalu banyak, keluarga tidak mendukung, rekan kerja yang kurang mendukung, lingkungan kerja rumah sakit yang kurang nyaman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Chandra (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Stres Kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Lie Fung Surabaya, artinya ketika Stres Kerja rendah maka Kinerja tinggi, demikian sebaliknya. Alishah (2015) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Stres Kerja dan Kinerja karyawan di Koperasi Syaria'ah Binama Semarang.

2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa Beban Kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja perawat di RSUD Karanganyar. Dengan dasar temuan statistik bahwa koefisien variabel Beban Kerja (X_2) bernilai positif sebesar 0,054, hal ini memberikan gambaran bahwa faktor Beban Kerja mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya besar kecilnya Beban Kerja tidak akan memiliki dampak Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Vlandari (2016) berarti Beban Kerja individu mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja karyawan (Y), yaitu jika terjadi kenaikan beban individu maka akan menurunkan Kinerja

3. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja.

a. Pengaruh usia terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa usia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Artinya setiap kenaikan usia akan meningkatkan Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dkk (2017) variabel usia dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan.

b. Pengaruh pendidikan terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa faktor pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dkk (2017) variabel Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan.

c. Pengaruh posisi jabatan terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa posisi jabatan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya besar kecilnya posisi jabatan tidak akan memiliki dampak terhadap Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, 2015 Promosi Jabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Media Grafika/ Tribun Pekanbaru.

d. Pengaruh masa kerja terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa masa kerja mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja. Artinya lama tidaknya masa kerja tidak akan memiliki dampak Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin dkk, 2014 masa kerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan. Sari, 2016 variabel insentif (INS), masa kerja (MK), dan komitmen organisasi (KO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan (KK)

e. Pengaruh status perkawinan terhadap Kinerja

Pada Hasil hipotesis menunjukkan bahwa status perkawinan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Prakoso, 2016 Status pernikahan dapat meningkatkan Kinerja seseorang karena pada karyawan yang telah menikah mempunyai tingkat pengunduran diri yang rendah, tingkat keabsenan yang rendah dan lebih puas dengan pekerjaannya dibanding rekan sejawat yang belum menikah.